

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Inovasi Teknologi

1. Pengertian Inovasi Teknologi

Kemajuan pertumbuhan teknologi merupakan hal yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini. Saat ini perkembangan ekonomi mengalami kenaikan daya saing tinggi, hal ini diiringi oleh perkembangan teknologi yang semakin canggih sehingga memberikan banyak kemudahan didalam dunia investasi. Kegiatan investasi ini merupakan hal baru bagi masyarakat Indonesia khususnya generasi Z.

Teknologi pada dasarnya tidak hanya dipahami sebagai fasilitas atau alat semata, tetapi juga mencakup metode ilmiah dan ilmu pengetahuan terapan yang digunakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut KBBI, teknologi merupakan metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis, ilmu pengetahuan terapan, serta keseluruhan sarana yang digunakan untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan demi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Teknologi dapat bisa dimaknai dalam bentuk alat yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk menopang segala kegiatan sehari-harinya.²⁴ Dengan semakin berkembangnya kemajuan dunia digital dan

²⁴ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi V (Jakarta: Balai Pustaka, 2016).

teknologi terutama di bidang investasi, masyarakat terutama generasi milenial akan dimudahkan untuk melakukan prosedur investasi secara resmi. Menurut Purwanto teknologi data dan informasi adalah bentuk berupa alat atau layanan pintar yang tidak memiliki wujud secara fisik namun dapat dirasakan manfaatnya secara riil. Dari definisi tersebut dapat kita ambil contoh seperti halnya sistem perdagangan saham dilakukan melalui media elektronik baik menggunakan basis website maupun aplikasi sehingga kegiatan investasi terutamanya investasi berupa saham dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun investor berada.²⁵

Inovasi teknologi tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memberikan peluang baru dalam menciptakan produk dan layanan yang lebih canggih dan sesuai dengan kebutuhan pasar yang terus berkembang. Penggunaan platform digital, seperti e-commerce, pemasaran digital, dan media sosial, memungkinkan pengusaha untuk mengakses pasar global, mengurangi biaya operasional, serta menjangkau konsumen dengan lebih efektif.²⁶ Selain itu, inovasi teknologi telah

²⁵ Nur Aliffah Hermawan dan Annisa Pattihahuan Sephia Nurul Susanti, "Kemajuan Teknologi Dan Pemahaman Terhadap Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal," *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis* 1, no. 2 (2023): 76–82.

²⁶ Trisna Rukhmana, "Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 25," *Jurnal Edu Research* :

memainkan peran penting dalam memudahkan akses ke pasar modal. Penggunaan platform perdagangan online dan aplikasi mobile memungkinkan masyarakat untuk berinvestasi dengan lebih mudah dan cepat. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan partisipasi investor, tetapi juga memperkuat ekosistem pasar modal secara keseluruhan.²⁷

2. Indikator Inovasi Teknologi

Adapun indikator dari inovasi teknologi menurut Tseng, Lin, Lim dan Teehankee ialah:

- a. Pengetahuan kemajuan teknologi
- b. Pengetahuan budaya bisnis
- c. Pemantauan kekuatan pasar
- d. Tingkat keberhasilan produk/jasa R&D
- e. Kemampuan berbagi pengetahuan R&D
- f. Keamanan pada operasi.²⁸

3. Teori Difusi Inovasi (*Diffusion of Innovation Theory*)

Rogers mendefinisikan difusi sebagai proses dimana suatu inovasi dikomunikasikan melalui saluran tertentu dari waktu ke waktu di antara para anggota suatu sistem sosial.

Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) 2, no. 2 (2021): 28–33.

²⁷ Rohyati Rohyati et al., “Tantangan Dan Peluang Pasar Modal Indonesia Dalam Meningkatkan Minat Investasi Di Era Digital,” *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 1 (2024): 909–18, <https://doi.org/10.57141/kompeten.v3i1.133>.

²⁸ Lien Maulina, “Revitalisasi Industri Perhotelan Dengan Inovasi Te,” *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 7, no. 1 (2023): 504–19.

Dia menggambarkan sebuah inovasi sebagai ide baru, praktek, atau objek dianggap baru untuk individu. Dia menjelaskan bahwa teknologi adalah desain untuk tindakan instrumental yang mengurangi ketidakpastian dalam hubungan sebab akibat yang terlibat dalam mencapai hasil yang diinginkan. Dia menjelaskan bahwa teknologi adalah informasi, bukan hanya peralatan. Rogers menjelaskan bahwa ada empat teori utama yang berhubungan dengan difusi inovasi, yaitu :

a. Teori Proses Keputusan Inovasi

Teori ini berbasis pada waktu dan lima tahap yang berbeda. Yaitu;

- 1) Pengetahuan, potensi pengadopsi harus terlebih dahulu belajar tentang inovasi.
- 2) Persuasi, mereka harus dibujuk tentang manfaat dari inovasi.
- 3) Keputusan, mereka harus memutuskan untuk mengadopsi inovasi.
- 4) Implementasi, setelah mereka mengadopsi inovasi, mereka harus menerapkannya.
- 5) Konfirmasi, mereka harus mengkonfirmasi bahwa keputusan mereka untuk mengadopsi adalah keputusan yang tepat. Setelah tahap ini tercapai, maka diperoleh hasil difusi.

- b. Teori inovasi individu, Kurva berbentuk lonceng sering digunakan untuk menggambarkan persentase individu yang mengadopsi suatu inovasi
- c. Teori tingkat adopsi, Teori ini menyatakan bahwa adopsi suatu inovasi tumbuh perlahan dan bertahap diawal.
- d. Teori atribut yang dirasakan, Teori ini didasarkan pada gagasan bahwa individu akan mengadopsi suatu inovasi jika mereka menganggap bahwa inovasi tersebut memiliki atribut sebagai berikut :
 - 1) Inovasi harus memiliki beberapa keuntungan relatif lebih dari inovasi yang ada atau status quo.
 - 2) Inovasi harus kompatibel dengan nilai-nilai dan praktik-praktik yang ada.
 - 3) Inovasi tidak bisa terlalu rumit.
 - 4) Inovasi harus memiliki kemampuan percobaan yang berarti inovasi dapat diuji untuk waktu yang terbatas tanpa adopsi.
 - 5) Inovasi harus menawarkan hasil yang dapat diamati.²⁹

4. Pengaruh Inovasi Teknologi Dalam Investasi Syariah

Kemajuan teknologi yang telah hadir dengan sistem investasi berbasis syariah akan sangat mendukung karena

²⁹ Mailin Mailin et al., "Teori Media/Teori Difusi Inovasi," *Jurnal Guru Kita PGSD* 6, no. 2 (2022): 168, <https://doi.org/10.24114/jgk.v6i2.31905>.

telah menyediakan pelayanan mudah dalam melakukan investasi, maka ini sangat memudahkan bagi masyarakat yang ingin berinvestasi pada instrumen syariah. Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang berlandaskan dengan prinsip-prinsip syariah dan mekanisme yang dipakai tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang merusak syariah. Jadi dengan kehadiran teknologi dapat bisa diartikan dalam bentuk alat yang dapat dimanfaatkan oleh manusia dengan tujuan menopang segala kegiatan sehari-harinya. Dengan semakin berkembangnya kemajuan dunia digital dan teknologi pada khususnya di bidang investasi, maka masyarakat terutama generasi milenial akan sangat dimudahkan dalam melakukan prosedur serta mekanisme investasi secara resmi.³⁰

Namun Keamanan data dan kepatuhan hukum Islam dalam menggunakan teknologi menjadi isu penting. Solusi terhadap tantangan ini mencakup pengembangan sistem keamanan yang inovatif dan kebijakan yang responsif. Teknologi tetap penting untuk mematuhi prinsip-prinsip keuangan Islam, dan kolaborasi antar pemangku kepentingan diperlukan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung implementasi yang aman dan efektif. Terlepas dari tantangan-tantangan ini, inovasi teknologi membuka

³⁰ Alfian Ade Putrawan, “Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Edukasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah,” *Skripsi*, 2022, 1–24.

pintu bagi peluang-peluang baru bagi investasi syariah. Proses investasi yang lebih sederhana, peningkatan likuiditas pasar, dan peningkatan inklusivitas merupakan kemungkinan positif dari integrasi teknologi.³¹

B. Literasi Keuangan

1. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi merupakan suatu istilah yang mempunyai arti berupa suatu kemampuan dalam berbahasa yang dipunyai oleh setiap individu manusia untuk melakukan komunikasi yang meliputi membaca, berbicara, menyimak serta kemampuan dalam menulis dengan pola yang berbeda beda sesuai dengan suatu tujuan yang hendak dicapainya. Selain itu, literasi juga berarti bahwa suatu kemampuan atau mutu terkait dengan melek aksara (huruf) pada diri seseorang yang didalamnya memiliki suatu kemampuan untuk membaca, menulis, mengenali dan kemampuan untuk memahami gagasan atau ide secara visual.

Kata keuangan mempunyai arti yaitu tentang mempelajari bagaimana seorang personal, kelompok, bisnis, serta suatu organisasi atau perusahaan dalam upaya untuk meningkatkan, mengalokasi, dan mempergunakan seluruh kemampuan komponen moneter yang dimiliki seiring putaran masa, serta dapat mengkalkulasikan tentang

³¹ Hanafi, “Mengeksplorasi Dampak Inovasi Teknologi Terbaru Dalam Investasi Syariah.”

risiko pada permasalahan dan kegiatan bisnis yang dikelola oleh pemiliknya. Pengertian keuangan yang lain adalah suatu cara mempelajari bagaimana mengetahui proses dalam berbisnis secara individu atau kelompok dengan cara meningkatkan kemampuan dalam organisasi, mengalokasi, menggunakan dan mengoptimalkan kemampuan sumber daya moneter seiring dengan waktu yang digunakan.

Berdasarkan ketentuan dalam OJK memberikan definisi tentang finansial literasi merupakan suatu rangkaian kegiatan sebagai upaya peraih dan peningkatan wawasan atau pemahaman (knowledge), keterampilan (skill), kepercayaan (confidence) pemakai, pelanggan serta manusia secara luas hingga akan mampu untuk manajemen tentang keuangan dengan lebih baik dan optimal. Selain itu, menurut OJK memberikan penjelasan dan ilustrasi tentang visi literasi keuangan ialah upaya untuk menciptakan masyarakat Indonesia yang mempunyai tingkat finansial literasi yang tinggi dan baik agar masyarakat bisa memilih, memanfaatkan dan menggunakan produk serta jasa keuangan untuk mencapai dan menumbuhkan tingkat sejahtera pada mereka.

Literasi keuangan memiliki arti keterampilan dan pengetahuan masalah manajemen keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan yang kurang dapat dikarenakan kurangnya pengetahuan keuangan dan kebiasaan

pengelolaan keuangan yang buruk. Pengelolaan keuangan yang buruk menjadi alasan perlunya literasi keuangan yang memadai. Literasi keuangan adalah serangkaian proses atau kegiatan yang meningkatkan pengetahuan, kepercayaan, dan keterampilan konsumen dan masyarakat umum untuk mengelola keuangannya dengan lebih baik. Literasi keuangan juga membantu manusia agar terhindar dari permasalahan keuangan. Pada saat terjadi kesukaran dalam permasalahan keuangan bukan hanya fungsi dari income yang rendah.³²

2. Menurut Para Ahli

- a. Remund menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi.³³
- b. Menurut David literasi keuangan memiliki 5 poin utama yang terdiri dari ;

³² Muhammad Muchlisinalahuddin Al Mubayin, *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa, Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen*, vol. 19, 2022, [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf).

³³ Harpa Sugiharti and Kholida Atiyatul Maula, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa," *Accountthink : Journal of Accounting and Finance* 4, no. 2 (2019): 804–18, <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>.

- 1) Pengetahuan tentang konsep keuangan
- 2) Kemampuan untuk berkomunikasi tentang konsep keuangan
- 3) Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi
- 4) Kemampuan dalam membuat keputusan keuangan
- 5) Keyakinan untuk membuat perencanaan keuangan masa depan.³⁴

3. Indikator Literasi Keuangan

Kemampuan seseorang terhadap literasi keuangan juga dipengaruhi oleh beberapa indikator yang ada. ada 3 indikator literasi keuangan, antara lain:

- a. Memiliki pengetahuan mengenai konsep keuangan
- b. Sikap dan minat lebih mengenai pengetahuan keuangan,
- c. Dan memiliki perilaku orientasi menabung dan mengeluarkan uang.³⁵

C. Lingkungan Sosial

1. Pengertian Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial adalah tempat dimana masyarakat berinteraksi dan melakukan sesuatu bersama-sama antar sesama maupun dengan lingkungannya.

³⁴ Souisa, Loppies, and Christany, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Teknologi Media Sosial Terhadap Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Pattimura."

³⁵ Kazia Laturette, Luky Patricia Widianingsih, and Lucky Subandi, "Literasi Keuangan Pada Generasi Z," *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9, no. 1 (2021): 131–39, <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p131-139>.

Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang atau kelompok untuk dapat melakukan suatu tindakan serta perubahan-perubahan perilaku setiap individu.³⁶

Menurut Amsyari, lingkungan sosial merupakan manusia-manusia lain yang ada di sekitarnya seperti tetangga-tetangga, teman-teman, bahkan juga orang lain di sekitarnya yang belum dikenal. Sedangkan menurut Dalyono, lingkungan sosial adalah semua orang atau manusia lain yang bisa mempengaruhi kita. Dalyono membagi lingkungan sosial terdiri dari teman bergaul, lingkungan tetangga, dan aktivitas dalam bermasyarakat.³⁷

Faktor penting yang mempengaruhi minat berinvestasi seseorang adalah lingkungan sosial. konsep sosiologi keuangan menggambarkan perilaku keuangan investor yang ditinjau dari lingkungan sosialnya Faktor sosial adalah faktor perilaku konsumen yang melihat individu sebagai makhluk sosial. Individu bisa jadi

³⁶ Siti Mutmainnah, Nurhidayah, and Sulton Sholehuddin, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang Angkatan 2022)” 12, no. 02 (2022): 221–32.

³⁷ Universitas Islam Malang Angkatan et al., “Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial, Dan Ketersediaan Fasilitas Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB Dan FIA,” *E Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 12, no. 02 (2023): 189–99, <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>,.

mendapat pengaruh dari orang-orang di sekitarnya untuk memutuskan pembelian suatu produk (barang dan jasa). Perilaku konsumen juga dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial seperti kelompok referensi, keluarga, dan peranan status sosial.³⁸

Terdapat juga hubungan interaksi timbal balik antara manusia dengan lingkungannya, sehingga lingkungan tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia. Adanya lingkungan sosial dapat melahirkan sistem pergaulan yang dapat berkontribusi besar terhadap pembentukan kepribadian. Sehingga individu yang berada pada lingkungan sosial yang relatif kuat dapat berdampak pada tindakannya dalam mengambil keputusan. Dampak tersebut didapat melalui berbagai aktivitas yang diikutinya seperti dalam organisasi, berdiskusi dan lainnya. Sehingga lingkungan sosial dari seorang investor mampu berdampak pada perilaku tidak rasional dan berakibat pada kesalahan investasi, begitu pun sebaliknya. Pengaruh dari lingkungan sosial diidentifikasi sebagai faktor eksternal

³⁸ Herry Novrianda, Aan Shar, and Dhimas Setyo Nugroho, “Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investor Untuk Bertransaksi Di BEI (Studi Pada Masyarakat Bengkulu),” *The Manager Review* 2, no. 1 (2020): 1–14, www.Antaraneews.com.

yang berpotensi mempengaruhi tindakan melalui interaksi yang dilakukannya.³⁹

2. Indikator Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial dapat diukur dari beberapa indikator yang dipaparkan yaitu :

- a. Pengaruh Pribadi
- b. Keluarga
- c. Budaya
- d. Kelas Sosial dan,
- e. Situasi.⁴⁰

3. Pengaruh Lingkungan Sosial dalam Berinvestasi

Lingkungan sosial, aspek ini menjadi salah satu pemicu tampaknya atensi seorang disebabkan terdapatnya rangsangan yang tiba dari area ataupun ruang lingkup yang cocok dengan kemauan ataupun keinginan seorang yang lebih gampang memunculkan atensi seseorang

³⁹ Reza Maulana, Abrista Devi, and Suyud Arief, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Syariah Mahasiswa Di Kabupaten Bogor," *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5, no. 2 (2022): 963–81, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1435>.

⁴⁰ Novi Pujiastuti, Reza Reza, and Ratna Fitri Astuti, "Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Pada Mahasiswa," *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 7, no. 1 (2022): 107–17, <https://doi.org/10.21067/jrpe.v7i1.6710>.

untuk berinvestasi di pasar modal jika teman, kerabat, atau orang yang dikenal juga ikut berinvestasi.⁴¹

Lingkungan sosial adalah lingkungan tempat kita melakukan kegiatan sehari-hari. Dalam lingkungan sosial terdapat sebuah interaksi yang disebut sebagai interaksi sosial. Interaksi sosial memungkinkan seseorang untuk bertukar informasi antara keluarga, teman, tetangga, dan orang lain di sekitarnya. Seseorang yang tinggal di lingkungan dengan mayoritas masyarakatnya berinvestasi di pasar modal secara tidak langsung dapat memengaruhi pola pikirnya mengenai investasi. Pembahasan mengenai investasi pasti sering muncul ketika dia berinteraksi dengan mereka. Minat berinvestasi secara signifikan dipengaruhi oleh norma subyektif. Artinya ketertarikan seseorang untuk melakukan penanaman modal akan semakin meningkat apabila kekuatan pengaruh sosial juga semakin tinggi.⁴²

D. Minat Berinvestasi

1. Pengertian Minat Berinvestasi

Hurlock mengatakan minat adalah untuk menumbuhkan minat dalam diri seseorang dengan memberikan kesempatan belajar kepada orang tersebut,

⁴¹ Silvany and Amri, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Media Sosial, Dalam Berinvestasi Di Galeri Investasi USK (Studi Kasus Jumlah Investor Pasar Modal Di Indonesia)."

⁴² Kumala and Venusita, "Persepsi Risiko Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Dimoderasi Dengan Media Sosial."

belajar mengenai perkara yang diinginkannya. Sedangkan menurut Stiggins mengatakan minat adalah salah satu dimensi dalam aspek afektif yang memiliki peran penting dalam kehidupan seseorang. Minat merupakan kecenderungan afektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas, kondisi-kondisi individual yang dapat merubah minat seseorang, sehingga dapat dikatakan minat itu tidak stabil sifatnya. Teori sikap yaitu *Theory of Reasoned Action* yang dikembangkan oleh Triwijayati dan Koesworo mengungkapkan adanya keinginan untuk bertindak karena adanya keinginan yang spesifik untuk berperilaku. Minat pada dasarnya adalah sebab akibat dari pengalaman. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah *factor inner urge* yaitu bahwa rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas yang dilakukan. Faktor yang mendukung pengembangan minat adalah faktor internal dan eksternal.⁴³ Pengertian investasi dilihat dari sudut pandang ekonomi adalah suatu komitmen untuk mengorbankan dana dengan jumlah yang

⁴³ Windy Septiani Harefa Shinta Wahyu Hati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam)," *Journal of Business Administration* 3, no. 2 (2019): 15.

pasti pada saat sekarang ini untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Jadi minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya. Ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi dapat diketahui dengan seberapa berusahanya mereka dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mempelajari dan kemudian mempraktikannya.⁴⁴

2. Indikator Minat Berinvestasi

- a. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis investasi.
- b. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi
- c. Timbulnya ketertarikan terhadap investasi
- d. Serta mencoba berinvestasi.⁴⁵

Menurut Kotler terdapat tahap-tahap dalam proses pembentukan minat yaitu:

- 1) Pengenalan kebutuhan.

Proses membeli nasabah dimulai karena adanya suatu kebutuhan, kebutuhan tersebut dapat dipicu oleh rangsangan dari luar maupun dalam

⁴⁴ Bayu Tri Cahya and Nila W Ayu Kusuma, "Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham," *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 7 (2019): 192–207.

⁴⁵ Wibowo, "Analisis Tingkat Pengetahuan, Motivasi Dan Perilaku Mahasiswa Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 11, no. 17 (2022): 1–16, <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/4717>.

pembeli. Dari kebutuhan primer, sekunder dan bahkan hingga tahap kebutuhan tersier nasabah, yang akan menimbulkan rangsangan untuk membeli suatu produk.

2) Pencarian Informasi.

Tahap kedua dari proses ini sangat berkaitan dengan pencarian informasi. Untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan karena pencarian informasi bersifat aktif harus dapat berubah kunjungan terhadap beberapa toko

3) Evaluasi Alternatif.

Tahap evaluasi alternatif terjadi setelah nasabah menetapkan tujuan pembelian dan memilih alternatif pembelian berdasarkan tujuan pembelian, tujuan tersebut bergantung pada jenis dan kebutuhan nasabah, tujuan pembelian setiap pelanggan mungkin tidak selalu sama.

4) Keputusan Membeli

Apabila nasabah memutuskan untuk membeli, nasabah akan mengikuti sejumlah tahap keputusan yang harus diambil tentang produk, inflasi, penjual, waktu pembelian dan setiap perusahaan dapat mengusahakan untuk menyederhanakan pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh para nasabah,

karena hal itu, orang yang menemui kesulitan dalam membuat minat menabung.

5) Perilaku Setelah Pembelian

Setelah proses pembelian dilakukan, nasabah akan mengalami beberapa tingkat kepuasan dan ketidakpuasan. Dilihat dari tahap-tahap dalam proses minat menabung tersebut, seseorang nasabah yang merasa puas cenderung akan mengatakan sesuatu yang baik dan sebaliknya.⁴⁶

3. Pengertian Investasi Syariah

Investasi dalam Islam merupakan bagian dari kegiatan ekonomi yang termasuk dalam kegiatan muamalah, yaitu kegiatan yang mengatur hubungan antar manusia. Islam mengajarkan Investasi yang menguntungkan semua pihak dan melarang manusia melakukan zero sum game atau win lose. Konsep investasi islami didasarkan pada prinsip moralitas dan keadilan, yaitu sesuai dengan syariah Islam yang bersumber dari Alquran, hadits, serta ijma' ulama. Instrument investasi islami juga selaras dan memenuhi prinsip-prinsip syariah yaitu transaksi yang dilakukan para pihak harus bersifat adil, halal, tayyib, dan maslahat. Selain itu instrument investasi islami juga harus terbebas

⁴⁶ Rika Widianita, "pengaruh pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)."

dari unsur larangan seperti riba, terhindar dari unsur gharar, terhindar dari unsur maysir, terhindar dari unsur haram, serta terhindar dari unsur syubhat.

Transaksi investasi dapat dilaksanakan jika kriteria-kriteria yang telah ditentukan terpenuhi. Emiten yang menerbitkan efek syariah harus memenuhi kriteria jenis, produk barang, jasa yang diberikan dan akad serta cara pengelolaan perusahaan emiten atau perusahaan publik yang menerbitkan efek syariah tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam. Konsep berinvestasi dalam Islam serta transaksi keuangan dalam perspektif hukum syariah Islam dapat dijadikan sebuah sandaran atau patokan dalam menilai dan memilih sebuah peluang investasi yang sesuai, namun memiliki keuntungan materi dan manfaat yang berkah⁴⁷

Prinsipnya investasi syariah tidak terlalu beda dengan investasi keuangan konvensional. Investasi di pasar modal syariah berdasarkan prinsip syariah, yakni dilarangnya riba, gharar, dan maysir.

Landasan yang terdapat dalam Al- Qur'an terkait prinsip-prinsip yang terdapat dalam investasi syariah sebagai berikut:

- a. Terhindar dari unsur riba Larangan riba terdapat dalam QS. Al-Baqarah Ayat 275:

⁴⁷ Hardiati, *Skripsi Endah Hardiati*.

لَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ
مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ
النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : *“Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.”*

- b. Terhindar dari unsur gharar Gharar dapat diartikan sebagai ketidakpastian dalam bertransaksi antara baik dan buruknya. Larangan terhadap jual beli yang mengandung unsur gharar merupakan salah satu dasar syariah islam.
- c. Terhindar dari unsur maysir Segala bentuk transaksi yang mengandung pertaruhan (judi)

digolongkan sebagai hal yang diharamkan dalam Al- Qur'an.⁴⁸

E. Pasar Modal Syariah

Perkembangan pasar modal syariah merupakan indikator positif untuk pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di berbagai negara. Hal ini terutama terjadi karena prinsip-prinsip syariah yang mendasari kegiatan ekonomi dalam pasar modal tersebut, seperti larangan riba (bunga), spekulasi berlebihan, dan larangan investasi dalam sektor-sektor tertentu seperti perjudian dan alkohol. Dengan mengikuti prinsip-prinsip tersebut, pasar modal syariah diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih berkelanjutan dan beretika terhadap pembangunan ekonomi. Meskipun demikian, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk memaksimalkan potensi pasar modal syariah. Salah satu tantangan utama adalah dalam hal regulasi. Kejelasan regulasi sangat penting untuk memberikan kepastian hukum bagi pelaku pasar dan investor. Pemerintah dan regulator perlu bekerja sama untuk mengembangkan kerangka regulasi yang jelas, adil, dan transparan agar dapat memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan. Hal ini mencakup penyempurnaan

⁴⁸ Syifa Destya Salsabila et al., "Pasar Modal Syariah," *Jurnal Ilmiah Research and Development Student* 2, no. 1 (2024): 99–107, <https://doi.org/10.59024/jis.v2i1.570>.

regulasi yang sudah ada dan pembuatan regulasi baru yang relevan dengan dinamika pasar modal syariah.⁴⁹

Pasar modal memiliki peran untuk berkontribusi mendukung peningkatan aktivitas perekonomian suatu negara, termasuk di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan perusahaan akan lebih mudah dalam hal mendapatkan dana yang dapat menjadi acuan untuk memperoleh aktivitas perekonomian Indonesia yang lebih maju. pasar modal merupakan wadah penyedia instrument keuangan yang dapat diperjualbelikan seperti saham, obligasi, sukuk, dan juga reksa dana. Pasar modal pada umumnya merupakan sistem keuangan yang telah terorganisir yang didalamnya terdapat bank komersial juga lembaga-lembaga perantara dalam bidang keuangan. Investasi merupakan salah satu bentuk upaya penanaman modal yang mengikuti perkembangan zaman pada masa kini. Salah satu pasar modal tertinggi yang dicari oleh investor adalah Bursa Efek Indonesia yang telah melampaui 20 bursa yang berada di dalam lingkup ekonomi yang rendah menuju ke level menengah pendapatan perkapitanya atau hal ini disebut dengan emerging market.⁵⁰

⁴⁹ Nila Atikah and Sayudin Sayudin, “Analisis Perkembangan Pasar Modal Syariah: Tantangan Dan Peluang Dalam Investasi Berbasis Prinsip Syariah,” *Jurnal Inovasi Global* 2, no. 1 (2024): 204–13, <https://doi.org/10.58344/jig.v2i1.54>.

⁵⁰ Itemized E et al., “Yohanna,” *Journal of Economic Perspectives* 2, no. 1 (2022): 1–4, <http://www.ifpri.org/themes/gssp/gssp.htm%0Ahttp://files/171/Cardon - 2008 - Coaching d'équipe.pdf%0Ahttp://journal.um-surabaya.ac.id/>

Adapun Prinsip-prinsip utama yang mendasari pasar modal syariah ialah, Tidak mengandung unsur riba (bunga), Tidak mengandung unsur gharar (ketidakpastian), Tidak mengandung unsur maysir (perjudian), Tidak mengandung unsur haram (kegiatan yang dilarang dalam Islam), Akad (perjanjian) yang digunakan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, Penerapan prinsip bagi hasil (mudharabah dan musyarakah), Penerapan prinsip jual beli (murabahah), Penerapan prinsip sewa-menyewa (ijarah), Adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang mengawasi kegiatan operasional.⁵¹

F. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.⁵² Hubungan antar variabel dalam penelitian ini

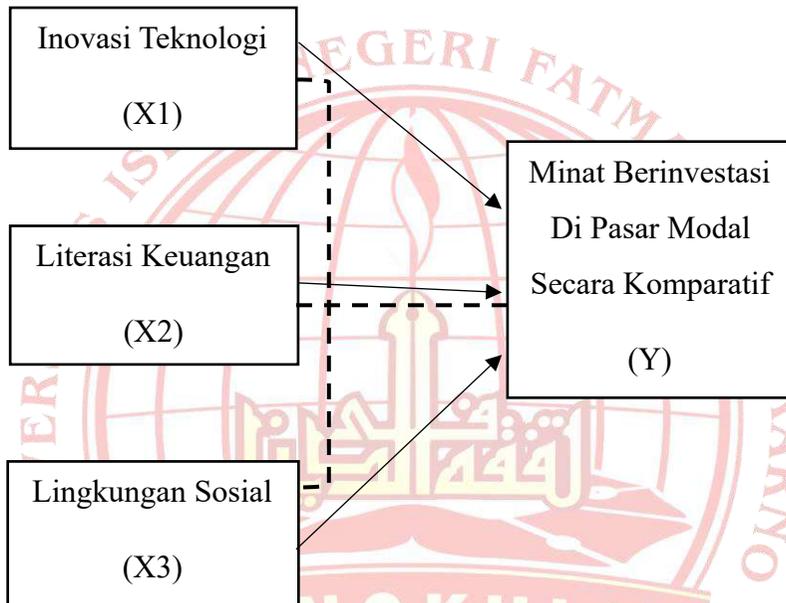
index.php/JKM/article/view/2203<http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/><https://doi.org/10.1080/23322039.2017>.

⁵¹ Endah Mudiyatul Kustinah and Fauzatul Laily Nisa, “Strategi Pengembangan Pasar Modal Syariah Untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Syariah,” *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi* 1, no. 3 (2024): 240–47, <https://doi.org/10.61722/jrme.v1i3.1626>.

⁵² Rika Widianita, “pengaruh pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung).”

adalah Inovasi Teknologi (X1), Literasi Keuangan (X2) dan Lingkungan Sosial (X3) terhadap minat mahasiswa (Y). Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kerangka Berfikir



Keterangan :
 Parsial = —————>
 Simultan = - - - - -

Keterangan kerangka berpikir sebagai berikut :

1. Inovasi Teknologi (X1) berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Feb Universitas di Kota Bengkulu.

2. Literasi Keuangan (X2) berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Feb Universitas di Kota Bengkulu.
3. Faktor Sosial (X3) berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Feb di Kota Bengkulu.

G. Hipotesis

Berdasarkan uraian definisi dari beberapa ahli, bisa ditarik kesimpulan bahwa dalam hipotesis terdapat beberapa komponen penting yakni dugaan sementara, hubungan antar variabel dan uji kebenaran.⁵³ Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka rumusan hipotesis penelitian ini adalah :

- H1 : Inovasi Teknologi berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Secara Komparatif
- H2 : Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Secara Komparatif
- H3 : Faktor Sosial berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Secara Komparatif.

⁵³ Jim Hoy Yam and Ruhayat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): 96–102, <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>.

H4 : Inovasi teknologi, Literasi keuangan dan Faktor sosial berpengaruh secara signifikan terhadap Minat berinvestasi di Pasar Modal Secara Komparatif.

